



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

***DAY OF THE WEEK EFFECT PADA VOLUME PERDAGANGAN IHSG
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2010***

Diajukan Oleh:

NAMA: RITA

NIM : 115080192

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2012

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RITA

NO. MAHASISWA : 115080192

PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : *DAY OF THE WEEK EFFECT PADA
VOLUME PERDAGANGAN IHSG
DI BURSA EFEK INDONESIA*
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2010

Jakarta, Januari 2012

Pembimbing,

Hendra Wiyanto, S.E., M.E.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : RITA

NO. MAHASISWA : 115080192

PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN

JUDUL SKRIPSI : *DAY OF THE WEEK EFFECT PADA VOLUME PERDAGANGAN IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA*
PERIODE JANUARI-DESEMBER 2010

Tanggal: 10 Januari 2012 Ketua Panitia :

(Prof. Dr. Carunia M. Firdausy, M.A., APU)

Tanggal: 10 Januari 2012 Anggota Panitia :

(Hendra Wiyanto, S.E., M.E.)

Tanggal: 10 Januari 2012 Anggota Panitia :

(Dra. Rodhiah, M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) RITA (115080192)
- (B) *DAY OF THE WEEK EFFECT PADA VOLUME PERDAGANGAN IHSG DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE JANUARI-DESEMBER 2010*
- (C) xiv + 115 hlm, 2012, tabel 20; gambar 1; lampiran 13
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hari-hari perdagangan mempengaruhi volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010 dan hari mana yang paling berpengaruh pada volume perdagangan IHSG. Hari-hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia terdiri dari lima hari kerja yaitu, dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Populasi penelitian adalah IHSG. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda dengan uji-t dan uji-F. Uji asumsi menunjukkan seluruh data telah lolos dari persyaratan asumsi. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hari-hari perdagangan signifikan mempengaruhi volume perdagangan IHSG dan hari Senin yang paling berpengaruh pada volume perdagangan IHSG.
- (F) Daftar acuan 21 (1990-2011)

(G) Hendra Wiyanto, S.E., M.E.

I don't have the best of everything

But, I do my best and make the best of everything

Karya sederhana ini kupersembahkan:
untuk yang tercinta
(Alm.) Papa dan Mama,
Kedua Adik dan Teman-Teman Sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, serta anugerah-Nya yang melimpah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Day of The Week Effect* pada Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010 ini dengan baik dan tepat pada waktunya, untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Hendra Wiyanto, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

5. Papa tercinta, (alm.) Khoeng Fan Joeng, yang belum sempat melihat penulis menjadi sarjana maka skripsi ini dipersembahkan untuknya sebagai tanda terima kasih dan bakti sedalam-dalamnya.
6. Mama tercinta, Lidovia yang telah merelakan sebagian besar waktu penulis yang seharusnya untuknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua adik tercinta, Nico Komala dan Rini Kumala yang senantiasa memberikan dorongan semangat, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini (Karina A.Y, Thomas S.M, Sandy J, Rosita H, Yelli Y, Megawati, Ita J, Bebby M.R, Stephanie D, Noviana, dan teman-teman lainnya.)
9. Pengelola perpustakaan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk mencari sumber-sumber kepustakaan.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi teknik penyajian maupun materi. Demi penyempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan kesediaan para pembaca untuk memberikan kritik dan saran, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Jakarta, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1.Latar Belakang Masalah.....	1
2.Identifikasi Masalah.....	6
3.Pembatasan Masalah.....	6
4.Perumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8

BAB II : LANDASAN TEORI.....	9
A. Definisi Variabel	9
1.Hari Perdagangan	9
2.Volume Perdagangan	10
B. Kerangka Teori	12
C. Penelitian yang Relevan.....	13
D. Kerangka Pemikiran.....	14
E. Hipotesis	14
BAB III : METODE PENELITIAN	15
A. Populasi dan Metode Pemilihan Sampel.....	15
B. Operasionalisasi Variabel	15
1. Variabel Dependen atau Kriterium	16
2. Variabel Independen atau Prediktor.....	16
C. Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	19
1. Uji Asumsi Klasik.....	19
a. Multikolinieritas	19
b. Otokorelasi	20
c. Heteroskedastisitas	21
d. Linieritas atau Normalitas.....	21
2. Analisis Regresi Ganda.....	22

a. Uji-t (<i>Student Test</i>)	23
b. Uji-F (ANOVA).....	24
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	26
1. Subjek Penelitian	26
2. Objek Penelitian.....	26
B. Hasil Analisis Data	27
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	27
a. Hasil Uji Multikolinieritas	27
b. Hasil Uji Otokorelasi	28
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas	30
d. Hasil Uji Normalitas	31
2. Hasil Uji Regresi.....	33
a. Hasil Uji-t.....	33
b. Hasil Uji-F	45
C. Pembahasan.....	46
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel dan Pengukurannya	17
Tabel 3.2. Tabel Anova	25
Tabel 4.1. Tabel Hasil Uji Multikolinieritas	27
Tabel 4.2. Tabel Hasil Uji Otokorelasi	28
Tabel 4.3. Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 4.4. Tabel Hasil Uji Normalitas	31
Tabel 4.5. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Januari 2010	33
Tabel 4.6. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Februari 2010	34
Tabel 4.7. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Maret 2010	35
Tabel 4.8. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t April 2010	36
Tabel 4.9. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Mei 2010	37
Tabel 4.10. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Juni 2010	38
Tabel 4.11. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Juli 2010	39
Tabel 4.12. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Agustus 2010	40
Tabel 4.13. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t September 2010	41
Tabel 4.14. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Oktober 2010	42
Tabel 4.15. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t November 2010	43
Tabel 4.16. Tabel Nilai Koefisien dan Hasil Uji-t Desember 2010	44
Tabel 4.17. Tabel Hasil Uji-F	45
Tabel 4.18. Tabel Hasil Penelitian	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Hari-hari Perdagangan dan Volume Perdagangan

14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hari, Tanggal, dan Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia	
Periode Januari-Desember 2010	57
Lampiran 2 Hasil Pengujian Januari 2010	69
Lampiran 3 Hasil Pengujian Februari 2010	72
Lampiran 4 Hasil Pengujian Maret 2010	76
Lampiran 5 Hasil Pengujian April 2010	80
Lampiran 6 Hasil Pengujian Mei 2010	84
Lampiran 7 Hasil Pengujian Juni 2010	88
Lampiran 8 Hasil Pengujian Juli 2010	92
Lampiran 9 Hasil Pengujian Agustus 2010	96
Lampiran 10 Hasil Pengujian September 2010	100
Lampiran 11 Hasil Pengujian Oktober 2010	104
Lampiran 12 Hasil Pengujian November 2010	108
Lampiran 13 Hasil Pengujian Desember 2010	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Banyak topik dalam bidang keuangan yang telah diteliti guna menghasilkan ilmu maupun memperdalam ilmu dalam bidang keuangan. Masalah keuangan tentunya tidak akan terlepas dari keputusan investasi. Ada banyak bentuk investasi dan salah satunya adalah investasi pada saham. Investasi pada saham akan memberikan return yang tinggi yang tentunya diharapkan oleh semua investor. Selain return yang tinggi, saham juga mempunyai tingkat risiko yang tinggi pula. Oleh karena itu, investor harus cermat dan mengerti kapan ia harus membeli saham dan kapan ia harus menjualnya di pasar modal.

Aktivitas di pasar modal tidak akan terlepas dari besarnya volume perdagangan yaitu jumlah saham yang diperdagangkan di pasar modal. Volume perdagangan penting artinya dalam perdagangan di pasar modal yang mengindikasikan pasar modal dalam keadaan “ramai” atau tidak. Ying (1966, sebagaimana dikutip oleh Sun, 2003: 4) mengemukakan volume perdagangan sebagai jumlah saham yang beredar untuk menghindari bias dari masalah jumlah saham beredar yang lebih besar. Volume perdagangan dapat juga dilihat sebagai prediktor terhadap return yang positif karena investor akan memperdagangkan saham yang dimilikinya bila ia memprediksi akan diperolehnya return yang positif, dengan begitu volume perdagangan saham yang ada di pasar modal cenderung mengikuti pergerakan expected return tersebut. Return yang tinggi membuat investor terlalu percaya diri dan sebagai konsekuensinya investor memperdagangkan sahamnya lebih sering (Glaser dan Weber, 2005: 3) dan hal ini tentunya akan mempengaruhi volume perdagangan.

Pada dasarnya, pola volume dan return di pasar modal tergantung pada traders berdasarkan informasi yang diperoleh di pasar modal (Bagliano, 2011: 4). Dari penelitian Bagliano ini, informasi menjadi faktor penting investasi di pasar modal. Investor percaya bahwa volume perdagangan di pasar saham merupakan sinyal dari harga saham. Ketika volume perdagangan tinggi, investor memperkirakan terjadi harga tertinggi. Ketika volume perdagangan rendah, investor memperkirakan terjadi harga terendah. Volume perdagangan merupakan indikator umum yang digunakan dan informatif (Wu, Liang, dan Wen, 2009: 622).

Volume perdagangan yang diperdagangkan setiap investor tentunya akan berbeda-beda tergantung pada keinginan investor, return yang diharapkan investor, suku bunga, tingkat inflasi, kurs valuta asing, harga saham (Otok, Guritno, dan Subanar, 2006: 306), informasi yang diperoleh di pasar modal (Bagliano, 2011: 4) dan faktor-faktor lain. Menurut Campbell, Grossman, dan Wang (1993, sebagaimana dikutip oleh Bagliano, 2011: 4), jika terdapat informasi yang homogen, expected returns jangka pendek dipengaruhi oleh volume perdagangan.

Beberapa penelitian menemukan bahwa volume perdagangan berisi informasi berharga dari saham dan dapat mengukur aktivitas abnormal (Wu, Liang, dan Wen, 2009: 623). Informasi di pasar modal menjadi faktor penting dalam mengambil keputusan investasi. Informasi merupakan bahan baku utama untuk melakukan investasi karena informasi dapat mempengaruhi volume perdagangan ataupun perubahan harga, yang juga memunculkan konsep pasar yang efisien di bidang keuangan (Tandelilin, 2001, sebagaimana dikutip oleh Bachtiar, 2009: 487).

Pada kenyataannya, sering terjadi penyimpangan-penyimpangan di pasar modal dan memberikan dampak yang cukup besar yang dikenal dengan anomali pasar (market

anomalies). Dalam keadaan anomali pasar, hasil yang timbul akan berlawanan dengan hasil yang diharapkan pada pasar modal yang efisien (Setyawardhana, 2005: 199). Anomali adalah hasil empiris yang tidak dapat dijelaskan oleh teori. Fenomena ini mengindikasikan bentuk pasar yang tidak efisien (Setyawardhana, 2005: 197), yang pada dasarnya, ada tiga bentuk efisiensi pasar modal yaitu: bentuk efisiensi yang lemah (weak form efficiency), bentuk efisiensi setengah kuat (semi strong form), dan bentuk efisiensi yang kuat (strong form) (Fama, 1970, sebagaimana dikutip oleh Rendra, 2004: 1). Pada bentuk pasar yang efisien, seharusnya muncul suatu pola pergerakan harga yang bersifat konstan dan dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan abnormal return (Aryanti, 2008: 294).

Anomali menjadi topik yang sangat menarik untuk diteliti karena menunjukkan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di pasar modal yang tidak dapat dijelaskan oleh teori. Beberapa dekade terakhir telah banyak penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan fenomena ini. Ada beberapa bentuk anomali yaitu: anomali perusahaan (firm anomalies), anomali musiman (seasonal anomalies), anomali peristiwa atau kejadian (event anomalies), dan anomali akuntansi (accounting anomalies) (Levy, 1996: 436, sebagaimana dikutip oleh Gumanti dan Utami, 2002: 65-66). Dari sekian banyak jenis anomali, anomali musiman lebih sering diteliti. Anomali musiman (Seasonal Anomalies) terdiri dari beberapa jenis yaitu: anomali harian (Day of The Week Effect), anomali bulanan (Month of The Year Effect), anomali akhir pekan (Weekend Effect), anomali hari libur (Holiday Effect), anomali hari Senin (Monday Effect), dan anomali bulan Januari (January Effect) (Setyawardhana, 2005: 197).

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai anomali musiman. Menurut Bayar dan Kan (2002: 78), musim merupakan faktor penting memprediksi perilaku return saham.

Day of The Week Effect merupakan salah satu anomali musiman yang paling sering diteliti. Pada penelitian Day of The Week Effect dikatakan terjadi abnormal return pada hari tertentu dalam seminggu. Telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai anomali harian ini. Banyak penelitian yang melaporkan bahwa return negatif terjadi pada hari Senin, meskipun ada beberapa bukti return terendah terjadi pada hari lain dalam seminggu (Brooks dan Persand, 2001; Basher dan Sadorsky, 2006, sebagaimana dikutip oleh Chia et.al., 2007: 5). Menurut penelitian Chia et.al. (2007: 5) return negatif signifikan terjadi pada hari Senin di pasar saham Taiwan dan Singapura. Jaffe dan Westerfield (1985) menguji efek akhir pekan dan menemukan return negatif signifikan pada hari Senin di pasar saham AS, Kanada, dan Inggris dan return negatif signifikan pada hari Selasa di pasar saham Jepang dan Australia. Aggarwal dan Rivoli (1989) menemukan return lebih rendah pada hari Senin dan Selasa di pasar saham Hongkong, Singapura, Malaysia, dan Filipina dari September 1976 hingga Juni 1988.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti Day of The Week Effect terhadap return, Kiymaz dan Berument (2003: 364) melakukan penelitian mengenai Day of The Week Effect pada volume perdagangan indeks pasar saham utama Kanada, Jerman, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat. Kiymaz dan Berument (2003: 364) menemukan bahwa volume perdagangan lebih rendah pada hari Senin dan Jumat di Jepang, Inggris dan Amerika Serikat dan volume tertinggi pada hari Selasa di masing-masing negara. Penelitian lainnya mengenai Day of The Week Effect pada volume dilakukan oleh Foster dan Viswanathan (1990: 614) yang menunjukkan bahwa volume perdagangan terendah terjadi pada hari Senin.

Berbeda dengan penelitian Kiymaz dan Berument (2003), Foster dan Viswanathan (1990) yang menunjukkan adanya anomali harian pada pasar di luar negeri, penelitian

Bachtiar (2009: 493-494) menunjukkan hari perdagangan tidak memiliki pengaruh terhadap volume perdagangan saham LQ45 maupun non LQ45, yang berarti tidak terjadi anomali hari atau Day of The Week Effect pada volume perdagangan saham LQ45 maupun non LQ45.

Oleh karena itu, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang meneliti Day of The Week Effect terhadap return, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada anomali hari atau hari-hari perdagangan mempengaruhi volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, penelitian ini difokuskan pada ada tidaknya anomali hari pada volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia. Dalam studi ini, volume perdagangan terkait dengan hari-hari perdagangan dalam seminggu. Berdasarkan latar belakang secara singkat dirumuskan sebagai berikut:

- a. *apakah hari-hari perdagangan mempengaruhi return?*
- b. *apakah volume perdagangan mempengaruhi return?*
- c. *apakah hari-hari perdagangan mempengaruhi volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia?*
- d. *Hari perdagangan mana yang paling berpengaruh pada volume perdagangan IHSG?*
- e. *apakah terdapat volume perdagangan IHSG terendah pada hari Senin?*
- f. *apakah terdapat volume perdagangan IHSG tertinggi pada hari Selasa?*

3. Pembatasan Masalah

Karena alasan terbatasnya biaya, waktu, serta pengetahuan dari penulis maka pada penelitian ini masalah yang dibahas hanya sebatas pada dapat tidaknya Hari-hari

Perdagangan mempengaruhi Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010 dan hari perdagangan mana yang paling berpengaruh pada Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010.

4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. apakah Hari-hari Perdagangan mempengaruhi Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010?
- b. Hari perdagangan mana yang paling berpengaruh pada Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Anomali merupakan suatu kejanggalan atau peristiwa unik yang tidak dapat dijelaskan secara teori. Oleh karena itu, penting artinya untuk dilakukan penelitian mengenai anomali ini.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Hari-hari Perdagangan mempengaruhi Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010 dan mengetahui Hari perdagangan mana yang paling berpengaruh pada Volume Perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia periode Januari-Desember 2010.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan-perusahaan maupun investor individual yang berinvestasi pada saham dapat mengetahui apakah hari perdagangan mempengaruhi volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia dan lebih memahami pentingnya hari perdagangan yang mempengaruhi volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia, dengan begitu dapat mengetahui kapan saatnya bursa sedang “ramai” atau tidak agar dapat memprediksi kapan harus membeli atau kapan harus menjual sahamnya.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para peneliti di masa yang akan datang dalam meneliti masalah yang sama untuk pengembangan ilmu yaitu untuk memperkaya hasil-hasil penelitian mengenai hari perdagangan yang mempengaruhi volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

Diharapkan pula, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pekerja di dunia investasi dalam mengembangkan pengetahuannya atas variabel hari perdagangan dan volume perdagangan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, R., dan Rivoli, P. (1989). *Seasonal and day-of-the week effect in four emerging stock markets*. Financial Review, Vol. 24, hal. 541–550.
- Aritonang R., Lerbin.R. (2007), *Riset pemasaran: teori dan praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia
- _____. (2009), *Peramalan bisnis*, edisi kedua. Bogor: Ghalia Indonesia
- Aryanti, E.T. (2005), *Fenomena “The Monday Effect” di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2, No. 1, hal. 293-310
- Bachtiar, Y. (2009). *Day of the week effect terhadap return dan volume perdagangan saham LQ45 dan non LQ45*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 13, No. 3, hal. 487-497
- Bagliano, F.C., et al. (2011), *Insider trading, traded volume and returns*, Working paper, No. 26, hal. 1-28
- Bayar, A., dan Kan, O. (2002), *Day of the week effects: recent evidence from nineteen stock markets*, Central Bank Review, Vol. 2, hal. 77-90
- Brusa, J., Hernandez, R., dan Liu, P. (2011). *Reverse weekend effect, trading volume, and illiquidity*, Managerial Finance, Vol. 37, No. 9, hal. 817-839
- Chang, E., Pinegar, M., dan Schachter, B. (1997). *Interday variations in volume, variance, and participation of large speculators*. Journal of Banking and Finance, Vol. 21, hal. 797–810
- Chia, R.C.J, et al. (2007), *Day-of-the-week effects in selected East Asian stock markets*, MPRA Paper, No. 7299, hal. 1-12
- Churchill, G.A.Jr. (1999), *Methodological Foundations*, 7th ed. Orlando: The Dryden Press
- Ederington, L., dan Lee, J. H. (1993). *How markets process information: News releases and volatility*. Journal of Finance, Vol. 48, hal. 1161–1192
- Foster, F.D., dan Viswanathan, S. (1990). *A theory of the interday variations in volume, variances, and trading cost in securities market*. Review of Financial Studies, Vol. 3, hal. 593-624
- Glaser, M., dan Weber, M. (2005), *Which past returns affect trading volume*, A Research Report from Swedish Institute for Financial Research, No. 35, hal. 1-51
- Gujarati, D.N., dan Porter, D.C. (2009), *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill

Gumanti, T.A., dan Utami, E.S. (2002). Bentuk pasar efisien dan pengujiannya. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 4, No. 1, hal. 54 – 68

Harvey, C., dan Huang, R. (1991). Volatility in foreign exchange futures markets. Review of Financial Studies, Vol. 4, hal. 543–570

Jaffe, J., & Westerfield, R. (1985). The week-end effect in common stock returns: The international evidence. Journal of Finance, Vol. 40, hal. 433–454

Kiymaz, H. dan Berument, H. (2003). The day of the week effect on stock market volatility and volume: International, Review of Financial Economics, Vol. 12, hal. 363-380

Malinova, K., dan Park, A. (2009), Trading Volume in Dealer Markets, Journal of Financial and Quantitative Analysis, No. 357, hal. 1-40

Otok, B.W, Guritno, S., dan Subanar. (2006). Faktor-faktor yang mempengaruhi volume perdagangan saham menggunakan multivariate adaptive regression splines. Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi, Vol. 6, No. 3, hal. 303-316

Rendra, Tomy. (2004), Analisis fenomena efek Januari di Bursa Efek Jakarta periode 1997-2001, Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 4, No. 1, hal. 1-17

Robbe, J.J.V, dan Ali, P.U. (2006). Innovations in Securitisation Yearbook 2006. Netherlands: Kluwer Law International

Rodoni, A. (2004). Anomali kalendar: pengaruh keuntungan menjelang hari libur dan keuntungan bulan Januari. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 6, No. 1, hal. 27-59

Setyawardhana, Rama. (2005), Efek bulan perdagangan pada variasi harga indeks saham utama Asia, Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 5, No. 2, hal. 197-210

Sun, W. (2003). Relationship between trading volume and security prices and returns. MIT Laboratory for Information and Decision Systems Technical Report. Vol. 2638, hal. 1-45

Sutcliffe, C.M.S. (2006). Stock Index Futures, 3th ed. Burlington: Ashgate Publishing Limited

Wu, J.C., Liang, Y.O.Y, dan Wen, C.L. (2009), Nonlinear market dynamics between stock returns and trading volume: empirical evidences from Asian stock market, Tomul LVI Stiin   Economice, hal. 621-634

http://www.investorwords.com/11781/trading_day.html

<http://www.idx.co.id>

<http://www.finance.yahoo.com>